

**Pengaruh Sirkulasi
Terhadap Kenyamanan Kegiatan Produksi Meubel Ukir Kayu
Di Jepara
Studi Kasus Pada Perusahaan Meubel Ukir Kayu CV Dinalyus**

**An Influenced of The Sirculation
Toward Production Activity At Wooden Furniture Indussty
In Jepara
Case Study at Wooden Furniture Company, CV Dinalyus**

Nama : Inge Farizade

No Mhs : 94 340 144

Dosen Pembimbing : Ir Wiryono Raharjo, M. Arch

Abstrak

Kota Jepara merupakan kota yang terkenal dengan industri meubel ukir kayunya, sehingga pertumbuhan dan kemajuan dalam bidang ekonomi dibarengi dengan banyaknya bermunculan perusahaan meubel ukir kayu dengan standart ekspor.

Maka dalam hal ini sebagai acuan dalam merancang bangunan agar rancangan yang dibuat dapat berfungsi dengan benar yang disebut juga dengan Form Follow Function. Frase ini harus melalui proses – proses plaining, programing, design dan contruction. Dengan melalui proses tersebut tugas arsitek belum dapat dikatakan selesai ketika bangunan fisik telah terealisasi.

Pada uraian diatas dapat disimpulkan bahwa arsitektur merupakan sesuatu yang umum karena dibangun dan dipakai oleh banyak individu, tetapi juga sangat personal. Dan untuk pegadaan evaluasi terhadap lingkungan binaan yang terjadi menjadi sangat perlu dilakukan, dengan melakukan proses yang disebut Post Occupancy Evaluation (POE)

Metode penelitian yang digunakan adlah metode deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan sifat suatu keadaan sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan, dan memeriksa sebab – sebab dari suatu gejala tertentu (Travers, 1978). Metode pengumpulan data dilakukan secara langsung berupa data primer (Observasi lapangan, kuesioner, Dokumentasi Foto) dan tidak langsung berupa data sekunder (Studi Literatur). Instrumen / alat berupa, data – data, buku catatan, lembar kuesioner, kamera, komputer). Penentuan variabel dan sub variabel mengenai kegiatan produksi meubel ukir kayu, penataan ruang, fungsi ruang dan ruang – ruang pendukung lainnya.

Analisis pengelompokkan zone – zone menurut kategori karyawan produksi, analis bagaimana penataan ruang – ruang produksi meliputi penataan sirkulasi dan ruang – ruang yang sesuai dengan tahapan produksi serta ruang – ruang pendukung lainnya. Penggunaan sirkulasi yang dapat memudahkan para karyawan melakukan proses produksi, sehingga berpengaruh pada kenyamanan sirkulasi pada kegiatan proses produksi.